

Pasal 4.

Atas, kekoeasaan djabatannja atau atas kekoeasaan istimewa jang diserahkan kepadanya, Tokubetu-Sityoo boleh mengadakan Sirei (atoeran Si) diseloeroeh atau disebahagian daerah jang dibawah perintahnja tentang oeroesan pemerintahan Si.

Pasal 5.

Dyoyaku membantoe Tokubetu-Sityoo, dan djikalau Tokubetu-Sityoo beralangan, Dyoyaku mendjadi wakil melakoekan kewadajiban djabatatan Tokubetu-Sityoo.

Pasal 6.

Manakala Tokubetu-Sityoo berpandapat perloe pentoek memoedahkan dan merapikan pekerdjaan, maka dengan seizin Gunseikan ia boleh membagi daerah Tokubetu-Si atas beberapa bahagian dan boleh mengangkat pegawai-pegawai jang dibawahnja mendjadi kepala bahagian-bahagian itoe.

Nama dan daerah bahagian-bahagian itoe ditetapkan oleh Tokubetu-Sityoo dengan seizin Gunseikan.

Kepala bahagian-bahagian itoe mendjalankan kewadajiban Tokubetu-Sityoo dalam bahagian mereka masing-masing dibawah perintah Tokubetu-Sityoo.

Pasal 7.

Ditiap-tiap Tokubetu-Si diadakan Sityoo-Kanboo (Madjelis kepala Si) dan tiga Kyoku (kantor) jang berikoet:

- a. Somukyoku (Kantor oeroesan Oemoem);
- b. Keizaikyoku (Kantor Ekonomi);
- c. Syakaikyoku (Kantor oeroesan Masjarakat).

Pasal 8.

Sityoo-Kanboo mengoeroes pekerdjaan jang berikoet:

hal-hal jang masoek oeroesan rahsia;
oeroesan soerat-soerat.

Pasal 9.

Somukyoku mengoeroes pekerdjaan jang berikoet:

- oeroesan rantjangan;
- oeroesan pegawai;
- oeroesan anggaran belandja;
- oeroesan padjak;
- oeroesan perhitoengan oeang, alat-alat kantor serta memperbaiki alat-alat itoe;
6. oeroesan oemoem;
7. oeroesan jang tidak masoek oeroesan kantor lain.

Pasal 10.

Keizaikyoku mengoeroes pekerdjaan jang berikoet:

1. oeroesan perdagangan, peroesahaan indoes-tri dan peroesahaan lain-lain;
2. oeroesan pembahagian barang-barang;
3. oeroesan pengendalian (controle) ekonomi;
4. oeroesan ekonomi jang lain-lain.

Pasal 11.

Syakaikyoku mengoeroes pekerdjaan jang berikoet:

1. oeroesan pengadjaran;
2. oeroesan kesehatan;
3. oeroesan memperbaiki penghidoepan ra'jat.

Pasal 12.

Ditiap-tiap Kyoku diadakan seorang Kyoku-Tyoo (Kepala kantor).

Kyoku-Tyoo memerintah dan mengawasi pegawai-pegawai jang dibawahnja serta memegang dan mendjalankan pekerdjaan Kyoku dibawah perintah Tokubetu-Sityoo.

Pasal 13.

Tokubetu-Sityoo boleh mengadakan Ka (bahagian ketjil) pada Sityoo-Kanboo dan pada tiap-tiap Kyoku.

Pasal tambahan.

Atoeran pemerintahan Tokubetu-Si ini moelai berlakoe pada tanggal 8, boelan 8, tahoen Syoo-wa 17 (2602).

Batavia, tanggal 7, boelan 8,
tahoen Syoo-wa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

OENDANG-OENDANG No. 29.

Tentang mengganti beberapa nama Syuu.

Hanja satoe pasal sadja.

Moelai dari sekarang nama-nama Syuu jang dibawah ini diganti sebagai berikoet:

Bantam Syuu diganti mendjadi Banten Syuu,
Buitenzorg Syuu diganti mendjadi Bogor Syuu,
Prianger Syuu diganti mendjadi Priangan Syuu,
Cheribon Syuu diganti mendjadi Tjirebon Syuu.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada tanggal 8, boelan 8, tahoen Syoo-wa 17 (2602).

Batavia, tanggal 11, boelan 8,
tahoen Syoo-wa 17, (2602).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

